

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N.R., & Rachmawati, M.A. (2007). Hubungan *body image* dengan penyesuaian diri sosial pada remaja. (Skripsi). Jurusan Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Angraeni, D.F. (2013). *Bimbingan pribadi untuk meningkatkan penerimaan diri siswa*. (Skripsi). Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ardilla, F., & Herdian, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2 (1), hlm.1-7.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian pendidikan: Metode dan paradigma baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Bernard, M.E. (2013). *The strenght of self acceptance: Theory, practice, and research*. Australia: Springer New York Heidelberg Dordrecht London
- Burns, R.B. (1993). *Konsep diri: Teori, pengukuran, perkembangan, dan perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, J.F. Acocella, J.R. (1990). *Psychology of adjustment and human relationship*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Carson, H.S., & Langer, J.E. (2006). Mindfulness and self-acceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 24(1), hlm. 29-43.
- Ceyhan, A. A. & Ceyhan, E. (2011). Investigation of university student's self-acceptance and learned resourcefulness: A longitudinal study. *Journal of High Education*, 61, hlm.649-661.
- Chamberlain, John. M & Haaga, David A. F. (2001). Unconditional self-acceptance and psychological health. *Journal of Rational-Emotive and Cognitive-Behavior Therapy*. Vol. 19(3), hlm. 163-176.
- Creswell, J.W. (2012). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cronbach,L.J. (1963). *Educational psychology*. New York : Harcourt, Brace & World Inc.
- Diani, R, D. (2013). Efektivitas teknik psikodrama untuk meningkatkan penerimaan diri peserta didik. (Skripsi). Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Feist, J., & Feist, J.G. (2008). *Theory of Personality*. Alih Bahasa: Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novita Suharyati, 2017
KECENDERUNGAN PENERIMAAN DIRI REMAJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TINGKATAN KELAS (XI PENELITIAN SURVEY DI SMP NEGERI 16 BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

Flett, L.G., dkk. (2003). Dimensions of perfectionism, unconditional self-acceptance, and depression. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 21 (2), hlm. 119-138.

Gunarsa, Singgih. (2001). *Psikologi praktis: Anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.

Gussak, D. (2007). Comparing the effectiveness of art therapy on depression and locus of control on male and female inmates. *The Arts in Psychotherapy*.

Hamidah, A.S., Karini, M.S., & Karyanta, A.N. (2012). The correlation between self acceptance and social support with autonomy in physically disabled people at Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBRSBD) Prof. Dr Soeharso Surakarta. *Jurnal Psikologi*, 1 (2), hlm. 1-11. [Online]. Diakses dari [www. e-journal.com](http://www.e-journal.com)

Handayani, M.M., Ratnawati, S., & Helmi, F.A. (1998). Efektivitas pelatihan pengenalan diri terhadap peningkatan penerimaan diri dan harga diri. *Jurnal Psikologi*, 1 (2), hlm. 47-55.

Havighurst, Robert J. (1978). *Perkembangan manusia dan pendidikan*. Jakarta : Jemman.

Hawari, D. (2001). *Manajemen stress, cemas & depresi*. Jakarta : Psikiatri FKUI.

Hjelle, L.A dan Ziegler, D.J. (1981). *Personality theories: Basic assumption, research and application*. Tokyo: Mc Graws Hill.

Hurlock, E.B. (1994). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B. (1996). *Personality development*. New Delhi: McGraw-Hill Publishing Company

Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Jersild, Arthur. T. (1965). *The psychology of adolescence second edition*. New York: The Macmillan Company.

Kartadinata, S, dkk. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

Kartadinata, S, dkk. (2003). Kubus tugas perkembangan: Suatu model rekabangun tugas perkembangan bagi kepentingan bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, VI (11).

Novita Suharyati, 2017

KECENDERUNGAN PENERIMAAN DIRI REMAJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TINGKATAN KELAS (XI PENELITIAN SURVEY DI SMP NEGERI 16 BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kenneth, L. Denmark. (1973). *Self-acceptance and leader effectiveness*. Texas: A & M University.

Leometa, C.H. (2007). Penerimaan diri penderita *systemic lupus erethematosus* (SLE) usia dewasa muda. (*Skripsi*). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Matthew, D.W. (1993). The acceptance of self and others. *Journal Psychology USA: North Carolina Cooperative Extension*, 23, 56-69.

Meilinda, E. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dan konformitas terhadap intensi merokok pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. *Jurnal Psikologi*, 1(1), hlm, 9-22.

Michalak, Teismann, Heidenreich, Strohle & Vocks. (2011). Buffering low self-esteem: The effect of mindful acceptance on the relationship between self-esteem and depression. *Journal Personality and Individual Differences*, 50, (5), 751-754.

Monks, F.J dan Knoers, A.M.P. (1998). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nadya , Aisha. (2013). Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penerimaan diri fisik siswa (Studi deskriptif terhadap siswa kelas X SMA Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012-2013). (*Skripsi*). Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.

Naqiyaningrum. (2007). Penerimaan diri pada remaja yang berasal dari keluarga bercerai. (*Skripsi*). Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Negovan, V., dkk. (2011). Gender, age and academic standards of school differences in adolescents' self-acceptance. *Journal of Procedia Social and Behavioral Sciences*, 12, hlm. 40–48.

Nielsen, W. dkk. (2013). Social skills and depressive symptoms across adolescence: Social support as a mediator in girls versus boys. *Journal Adolescence*, 36, (1), 11-20.

Purwanto, Yadi. (2011). Hubungan antara penerimaan diri dengan kompetensi interpersonal pada remaja. (*Skripsi*). Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia.

Rahmayani, R. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi *body dysmorphic disorder* (BDD) pada siswa SMAN 1 Margahayu Kab. Bandung tahun ajaran 2010/2011. (*Skripsi*). Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.

Rakhmat, J. (2001). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT. DerharjaRosdakarya.

Novita Suharyati, 2017

KECENDERUNGAN PENERIMAAN DIRI REMAJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TINGKATAN KELAS (XI PENELITIAN SURVEY DI SMP NEGERI 16 BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

- Ramadan, M. P. (2013). Hubungan antara penerimaan perkembangan fisik dengan kematangan emosi pada remaja awal (studi korelasional pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2001-2012). (*Skripsi*). Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Richter, J, Richter, G, Eisemann & Seering. (1995). Depression, perceived parental rearing and self-acceptance. *Journal*, 10 (6), hlm. 290-296.
- Ridha, M. (2012). Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa Aceh di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi: Empathy*, 1 (1), hlm. 111-121.
- Rizkiana, U. (2010). Penerimaan diri pada remaja penderita leukemia *Jurnal Psikologi*, 7 (1), hlm. 1-18.
- Rohmah, F. A. (2004). pengaruh pelatihan harga diri terhadap penyesuaian diri pada remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia: Humanitas*, 1 (1), hlm. 53-63.
- Ryff, C. D., Singer, B. (1996). Psychological well-being: Meaning, measurement, and implication for psychotherapy research. *Psychotherapy, psychosomatic. Journal Psychology*, 65, 14-23.
- Sadli, S. (1987) . *Diatas empat puluh tahun*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja (Edisi ke-6)*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2008). *Live spandevlopment. Edisi Kelima Jilid 2 (terjemahan Chusaeri dan Damanik)*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, E.P. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia diinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi* , 2, 73-88.
- Schneiders. A.A., (1976). *Personaladjustment and mental health*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Senkeyta, Y. (2009). proses penerimaan diri ayah terhadap anak yang mengalami *down syndrome*. *Jurnal Psikologi*. [Online]. Diakses dari http://psikologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/jurnal_SKRIPSI-Yohana-Senkeyta-0911230031.pdf
- Shepard, L. A. (1979). Self-acceptance: The evaluative component of the self concept construct. *Journal American Educational Research*, 16 (2), hlm. 139-160.

- Siregar, F. B. (2008). Hubungan antara dukungan emosional, appraisal, informasional serta instrumental orang tua dengan *body image* remaja putri di SMA "X" Bandung. (*Skripsi*). Jurusan Psikologi Universitas Maranatha.
- Suarni, dkk. (2015). Subordinasi anak perempuan dalam keluarga. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 3 (1), hlm. 29-37.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. (1995). *Komunikasi antar pribadi: Tinjauan psikologis*. Yogyakarta: Kanisius
- Suwanpon, P. (2006). *Self-acceptance in people with spinal cord injury who attended the independent living unit*. Parallel Session 5. CBR & Independent.
- Syarif, M. (2008). Faktor determinan yang mempengaruhi pembentukan konsep diri pada remaja. (*Skripsi*). Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Szentàgotai, A., & David, D. (2013). Self acceptance and happiness. *Journal Psychology*, 5, 1-30.
- Ulmila, I. (2008). Hubungan antara penerimaan diri dengan kecenderungan bunuh diri pada remaja yang berstatus sosial ekonomi lemah. (*Skripsi*). Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusuf, S. (2009). *Program bimbingan dan konseling di sekolah*. Bandung: Rizqi Press
- Vander Wal, S. J. (2011). Unhealthy weight control behaviors among adolescents. *Journal of Health Psychology*.